

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan tumbuh dan berkembang dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri. Setiap perusahaan tentu akan menginginkan agar nilai perusahaannya tinggi karena secara tidak langsung menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan. Selain itu menurut Haruman (2008) nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Pemegang saham perlu mengetahui besarnya nilai perusahaan oleh karena itu investor akan membutuhkan informasi. Investor maupun calon investor sangat membutuhkan informasi sebagai dasar untuk mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu investor menghendaki adanya informasi yang lengkap, akurat serta tepat waktu. Tentu saja perusahaan juga akan berupaya untuk mengungkapkan informasi seperti yang investor harapkan karena informasi yang diungkapkan perusahaan diharapkan nantinya bisa memaksimalkan nilai perusahaan. Informasi yang diungkapkan oleh perusahaan biasanya adalah GCG (*Good Corporate Governance*), kinerja keuangan dan lain-lain.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan pedoman bagi pengelolaan manajemen perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip GCG saat ini sangat diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dan tangguh dalam

menghadapi persaingan yang semakin ketat, serta agar dapat menerapkan etika bisnis secara konsisten sehingga dapat mewujudkan iklim usaha yang sehat, efisien, dan transparan. GCG ini sarana untuk menjadikan perusahaan lebih baik, antara lain dengan menghambat praktik-praktik korupsi, kolusi, nepotisme (KKN), meningkatkan disiplin anggaran, mendayagunakan pengawasan, serta mendorong efisiensi pengelolaan perusahaan.

Corporate Governance akhir-akhir ini menjadi salah satu topik permasalahan sehubungan dengan semakin gencarnya publikasi tentang kecurangan (*fraud*) maupun keterpurukan bisnis yang terjadi akibat kesalahan yang dilakukan oleh para eksekutif manajemen, hal itu menimbulkan tanda tanya tentang kecukupan (*adequacy*) *Corporate Governance*. Fenomena *Good Corporate Governance* (GCG) sendiri terjadi pada era reformasi yaitu sekitar tahun 1997 dimana perekonomian kita mengalami keterpurukan yang dipicu oleh kondisi perbankan yang tidak transparan dalam melaporkan kegiatan usahanya terutama operasional kredit yang berakhir menjadi kredit macet. Kondisi tersebut membuat pengaruh yang besar pada keterpurukan perekonomian Indonesia saat itu. Oleh karena itu *Good Corporate Governance* (GCG) benar-benar diterapkan dengan baik untuk mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara dan juga pertumbuhan perusahaan.

Informasi yang lain lagi adalah kinerja keuangan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan

keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Di Indonesia, perlu dilakukan pengawasan terhadap perusahaan pada Perbankan. Hal ini dimaksudkan agar Indonesia memiliki sistem keuangan yang sehat secara fundamental dan berkesinambungan (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Perusahaan pada Perbankan ini perlu diawasi juga untuk dapat melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014), upaya pengawasan terhadap perusahaan pada Perbankan ini dapat diwujudkan dengan adanya implementasi praktik tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG). Dengan pengawasan terhadap GCG yang diterapkan pada perusahaan diharapkan penerapan GCG tersebut diperbaiki dan ditingkatkan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan baik secara finansial maupun operasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2014)

Berdasarkan pada uraian tersebut maka dalam penelitian ini akan melakukan analisis terhadap pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja keuangan pada Perbankan. Oleh karena itu maka judul penelitian ini adalah “Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat digunakan untuk merumuskan masalah berikut :

1. Apakah ada pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan pada Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019?
2. Apakah ada pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan pada Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019?
3. Apakah ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan pada Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan pada Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan.

Praktisi manajemen perbankan dapat memanfaatkan analisis keuangan, investor dan kreditur perbankan.

2. Bagi akademisi dan peneliti.

Memberi bukti empiris mengenai keterkaitan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan mengenai pengertian hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yaitu pengertian *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan dan kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, kerangka berpikir, hipotesis, variabel penelitian, sampel, populasi dan teknik sampling, jenis dan sumber data. metode dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, metode analisa data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran